



# Perancangan UI/UX Website Pentingnya Digital Empathy Dalam Bermedia Sosial

## Design Document

**Dosen Pembimbing**

Ester Anggun Kusumaningtyas, S.Sn., M.Ds.

**Muhamad Fauzan Galih Damara**

00000050590

# Overview



## UI/UX

Perancangan website informasi ini terfokuskan pada pengembangan desain UI/UX mengenai pentingnya digital empathy saat bermedia sosial. Proses perancangan ini hanya pada desain dan prototype. dan tidak melakukan pengodingan atau pemrograman dikarenakan kegiatan bersifat tugas akhir.

## Media

Media yang utama digunakan pada perancangan ini adalah website. dengan alasan website tersebut sangat mudah diakses secara luas dan tidak perlu adanya kegiatan pengunduhan aplikasi. dan mampu menyajikan informasi yang terstruktur untuk audiens.

## Resolusi

Penggunaan ukuran layar 1280 x 832 sebagai dasar tampilan pada website. Resolusi ini diperuntukan memastikan tampilan visual serta informasi yang disajikan cukup optimal.

## Cakupan

Perancangan ini dikhususkan untuk tampilan desktop, agar konten dan elemen visual yang ditampilkan lebih detail.

## Skenario

Pada perancangan ini menggunakan metode penelitian design thinking sebagai metode utama. melalui tahap ini, dapat menempatkan perilaku para pengunjung/pengguna, sebagai dasar saat penyusunan ide dan juga penyajian konten pada website.

## Audiens

Target audiens pada perancangan ini adalah usia 13-15 tahun, dimana pada umur tersebut sangat sering menggunakan media sosial dalam kesehariannya. maka dari itu informasi yang disampaikan sangat relevan.

## Tujuan

Tujuannya adalah menginformasikan kepada generasi z muda, tentang pentingnya empati dalam bermedia sosial. juga meningkatkan kesadaran mereka tentang sifat empatik.

# Mandatory



# KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital  
Republik Indonesia

kementerian berfokus pada penguatan literasi digital, peningkatan etika berkomunikasi di ruang daring, serta menciptakan ekosistem digital yang aman, inklusif, dan berempati. Karena itu, kolaborasi ini sangat mendukung penyampaian informasi yang akurat, edukatif, dan sejalan dengan program pemerintah dalam penggunaan media digital yang aman dan sehat.

## User Persona 1



**NAMA : Dimas Aryasena**

**UMUR: 15 Tahun**

**DOMISILI : JABODETABEK**

**JENIS KELAMIN : LAKI - LAKI**

**STATUS : Belum Menikah**

**Pendidikan : SMP**

**SES : B**

Dimas Aryasena adalah pelajar SMA yang tertarik pada dunia desain grafis dan media digital. Ia sering mengikuti proyek kolaborasi dan diskusi online terkait isu remaja. Dimas percaya bahwa media sosial bukan hanya soal eksistensi, tetapi ruang untuk membangun empati, kreativitas, dan kesadaran sosial di kalangan anak muda.



## User Persona 2



**NAMA : Ilham Pratama**

**UMUR: 13 Tahun**

**DOMISILI : JABODETABEK**

**JENIS KELAMIN : LAKI - LAKI**


**STATUS : Belum Menikah**

**Pendidikan : SMP**

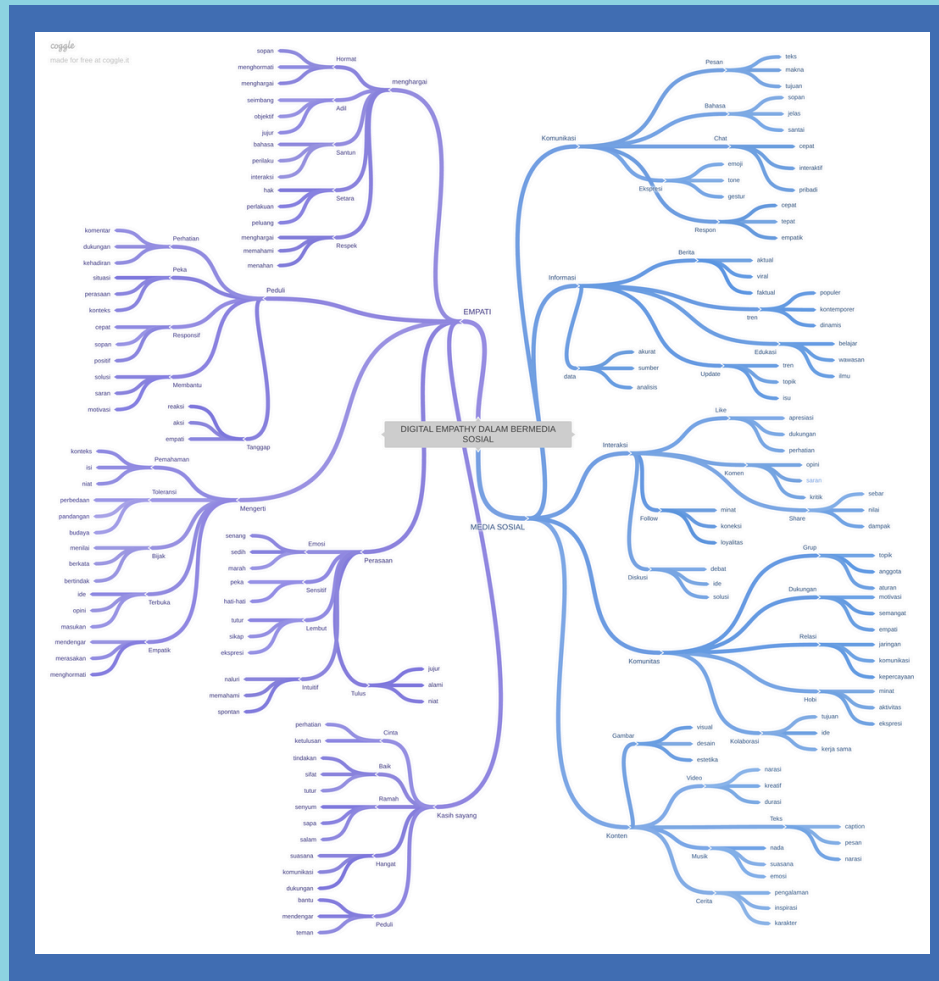
**SES : B**

Ilham Pratama adalah seorang pelajar SMP yang aktif di komunitas sekolah dan suka bikin konten ringan tentang kehidupan sehari-hari. Ia percaya bahwa media sosial bisa jadi tempat buat saling mendukung, bukan saling ngejek atau ngejatuhi. Lewat konten simpel dan jujur, Ilham ingin ngajak teman-temannya lebih peduli dan sadar dalam berinteraksi online.

# User Journey

 <b>empamind</b>	Awareness	Consideration	Decision	Retention
Goals	Mencari tahu mengapa di sosial media banyak masalah (bully, toxic, dll)	Mencari sumber yang jelas, mudah dicari, dan simpel untuk dibaca dan dipahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memuali membaca penjelasan, melihat contoh kasus, dan mempelajari solusi.</li> <li>• Mencoba simulasi forum dan artikel singkat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kembali lagi untuk membaca artikel, dan update info yang ada</li> <li>• latih diri untuk lebih empati dari fitur forum yang disediakan</li> </ul>
Feelings	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kebingungan</li> <li>• kaget</li> <li>• penasaran</li> </ul>	Penasaran, apakah website ini dapat memberikan informasi yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyenangkan karena bahasanya ringan</li> <li>• merasa bahwa informasi mudah dimengerti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• merasa terbantu</li> <li>• nerasa senang</li> <li>• merasa bangga karena bisa mempelajari cara komunikasi dan bersosialisasi yang baik</li> </ul>
Challenges	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak paham apa itu empati digital</li> <li>• Informasi yang masih tercecer</li> </ul>	User masih smp yang diamana malas membaca, butuh visual dan contoh nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• navigasi harus mudah, karena jika tidak, mereka akan bosan dan meninggalkan website</li> <li>• kontennya harus ringkas, jelas, dan bervisual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• website harus ada update agar tidak membosankan</li> <li>• untuk usia 13 - 15 tahun mudah sekali pindah ke hal lain yang diamana monotonnya tinggi</li> </ul>
Motivations	ingin berperilaku lebih baik di media sosial dan menghindari kesalahpahaman	Website terlihat simpel, friendly, dan cocok untuk generasi Z muda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi yang jelas dan contoh kasus nyata yang membuat mereka berkaitan.</li> <li>• simulasi forum yang dibuat, membuat mereka dapat bertukar informasi menarik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konten harus selalu fresh, ringan, dan relate sama kehidupan target.</li> <li>• Website membuat mereka jadi merasa lebih mengerti bagaimana cara bersikap baik di dunia digital.</li> </ul>

# Mindmap & Keyword



## Nada

Gaya komunikasi pada platform yang ramah dan juga hangat agar para pengunjung atau pengguna merasa aman saat interaksi, dan menghindari dari kesan menghakimi.

## Positif

Terfokuskan untuk mendorong perilaku sosial yang membangun, lewat media informasi yang berisi konten edukatif, desain yang ramah dan ceria, dan interaksi antar sesama yang sehat. agar menciptakan ruang digital yang saling menghargai.

## Peka

Mengerti apa saja kebutuhan emosional pengguna dan memberikan respon melalui fitur yang relevan. dengan gaya visual yang cukup sensitif, membuat mereka dihargai.

## Naluri

Menjadi sebuah dorongan manusia untuk merasa diakui dan bisa terkoneksi satu sama lain. Desain menggunakan naluri ini untuk menggiring untuk berperilaku empatik agar tetap positif.

Big idea

# Brainstorming

## Keyword

- Nada
- Positif
- Peka
- Naluri

## Big Idea

“Nada positif yang berakar dari naluri kepekaan digital”

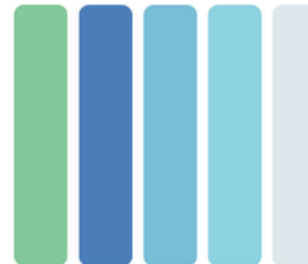
## Tone of Voice

- Friendly
- Caring
- Supportive

# Moodboard



DIGITAL  
EMPATHY



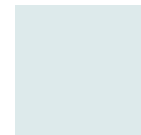
## Font & Colour Pallete

Inter (regular)

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm  
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy  
Zz

**Inter (bold)**

**Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm  
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy  
Zz**



Soft Light Blue (**#DDEAEB**): memberi kesan tenang bersih dan netral.



Calm Blue (**#77BFD9**): lambang keterbukaan dan komunikasi yang baik.



Friendly Blue (**#97D8E4**): warna yang tepat untuk mengajak orang untuk berkomunikasi.



Active & Positive Blue (**#81CFDF**): supportif dan memiliki suasana digital yang baik dan sehat.



Soft Green (**#84CA9C**): harmoni, healing, dan healthy.



Soft Light Blue (**#4E80BB**): kasih kesan tenang bersih dan netral.



# Button & Icon



## Buttons

Tombol yang digunakan sebagai elemen interaksi agar website dapat digunakan dengan baik dan mudah.



## Icons

Ikon ini bertujuan untuk merepresentasikan visual sederhana .

# Logo



**empamind**

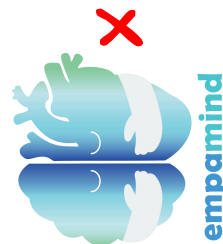
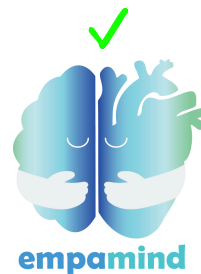
Logo menggunakan simbolisasi dari gabungan otak dibagian sisi kiri dan hati pada sisi kanan, yang diartikan sebagai pikiran yang jernih dengan hati yang bersih, dimana arti kedua gabungan tersebut sangat berhubungan dengan digital empathy.



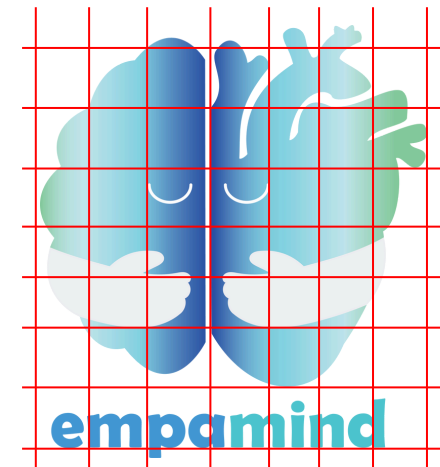
**empamind**



## Penggunaan Logo

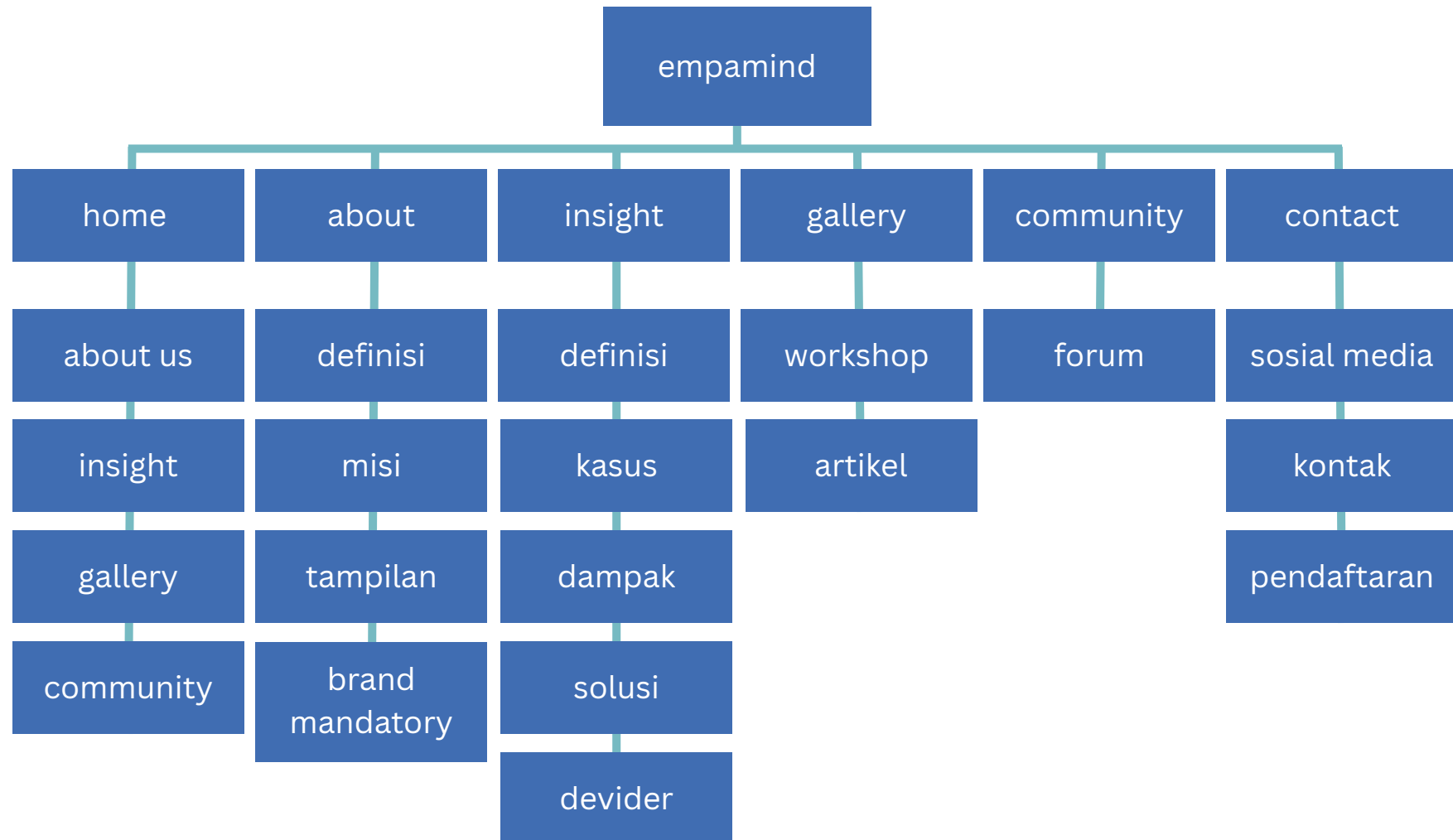


## Grid





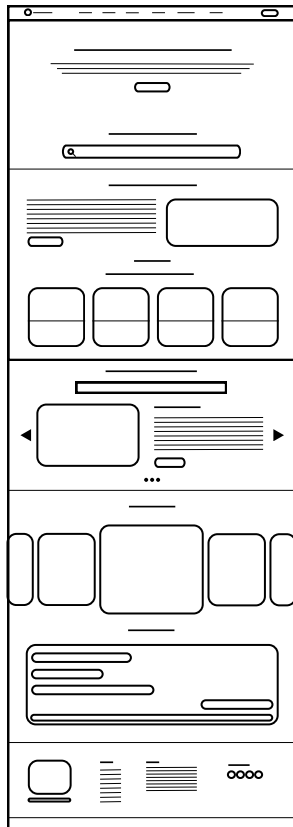
# Sitemaping



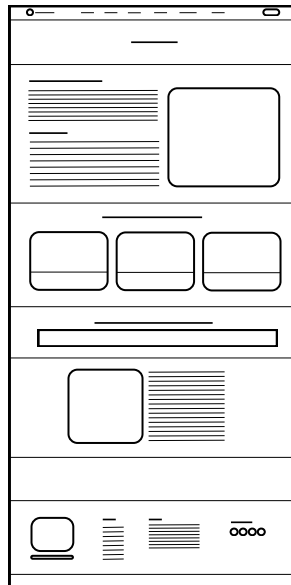
# Aset Foto



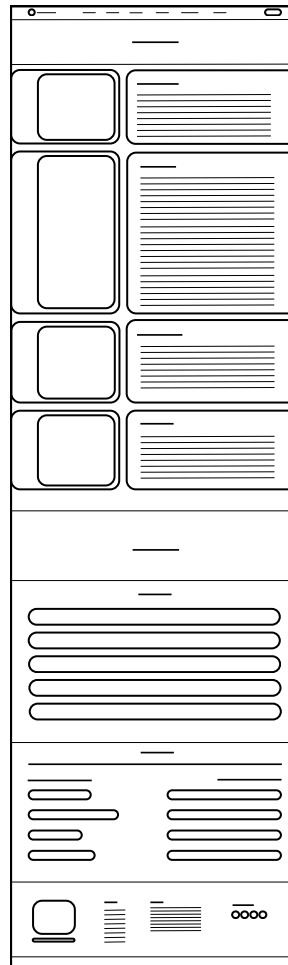
# Low Fidelity



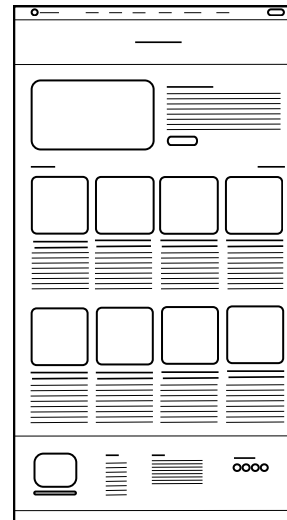
HOME



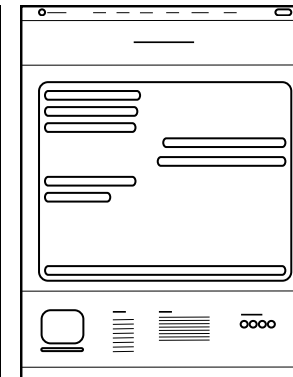
ABOUT



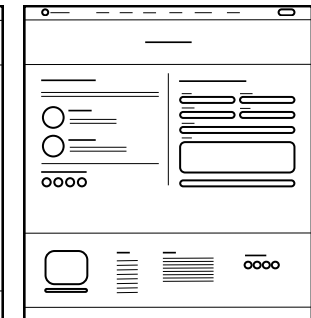
INSIGHT



GALLERY

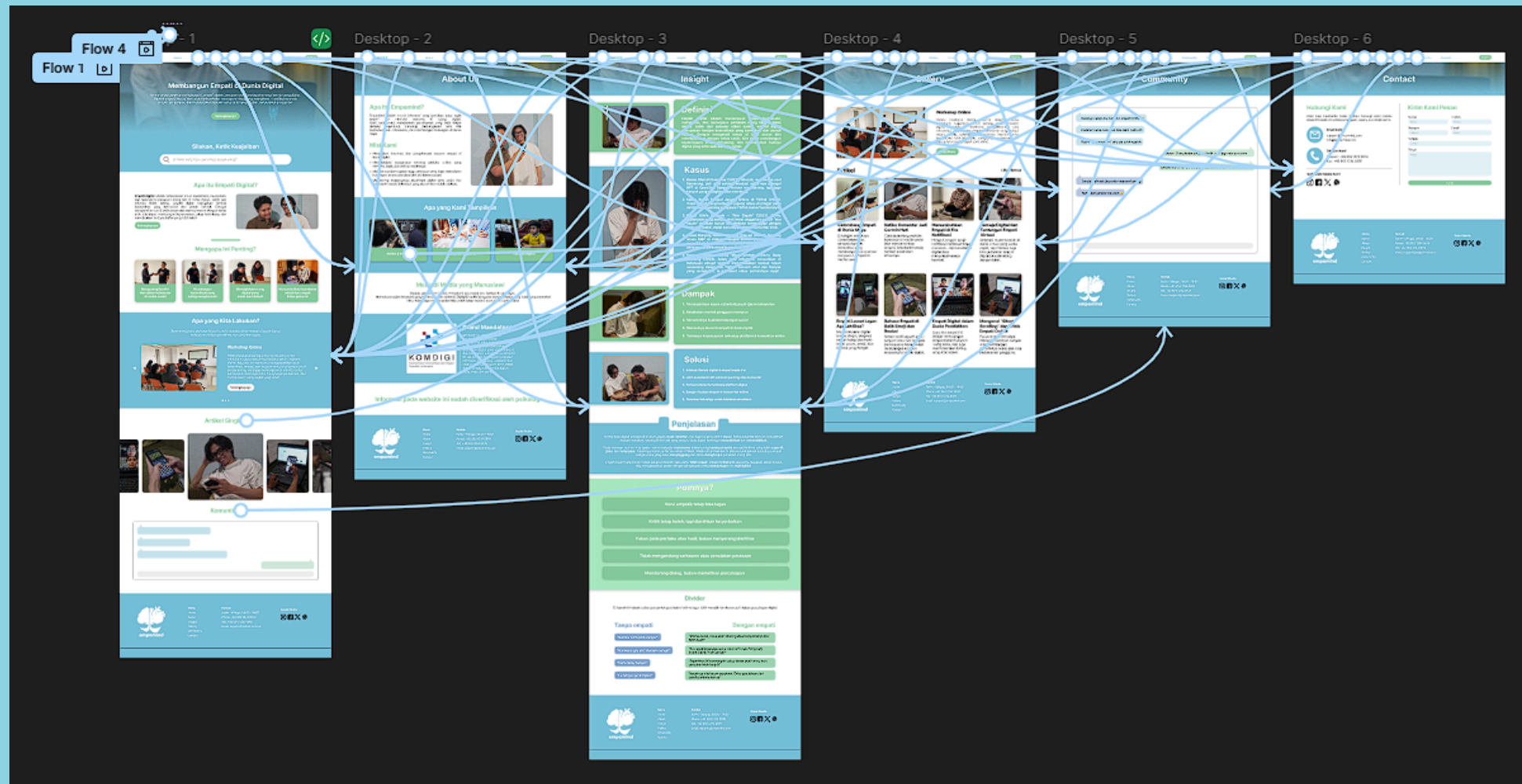


COMMUNITY



CONTACT

# Prototype





# Grid



- Colour Grid 12 columns
- 80 margin
- 20 gutter



# High Fidelity



## Home

 Home About Insight Gallery Community Contact [Sign In](#)

### Membangun Empati di Dunia Digital

Di era serba cepat dan terhubung ini, empati adalah jembatan untuk menjaga kemanusiaan di ruang digital. Melalui empati, kita belajar untuk tidak sekadar merespons, tetapi juga memahami — melihat manusia di balik setiap layar, dan menciptakan interaksi yang lebih hangat, bijak, serta penuh pengertian.

[Selengkapnya](#)

Silakan, Ketik Keajaiban

Di mana Anda mulai memahami empati digital?

### Apa itu Empati Digital?

**Empati digital** adalah kemampuan untuk memahami, merasakan, dan merespons perasaan orang lain di dunia digital. Lebih dari sekadar etiket daring, empati digital merupakan fondasi komunikasi yang bermakna dan penuh hormat. Dengan mengenali emosi di balik pesan dan meresponsnya dengan welas asih, kita dapat membangun kepercayaan, tetap terhubung, dan menciptakan budaya digital yang lebih sehat.

[Selengkapnya](#)



### Mengapa Ini Penting?



Mengurangi konflik dan ujaran kebencian di media sosial

Membangun komunikasi yang saling menghormati

Menciptakan ruang digital yang aman dan inklusif

Memunculkan kesadaran sosial dan empati lintas generasi

## Home

### Apa yang Kita Lakukan?

Kami mendorong berbagai inisiatif untuk menumbuhkan empati di dunia digital, melalui pendidikan, penelitian, dan tindakan nyata.



#### Workshop Online

Melalui lokakarya daring, peserta didorong untuk memahami bagaimana emosi bekerja dalam interaksi digital. Kegiatan ini membantu mengidentifikasi pola komunikasi, empati, dan respons emosional yang muncul secara daring, sehingga memungkinkan individu untuk berinteraksi lebih bijaksana, menghargai perbedaan, dan menciptakan ruang digital yang sehat.

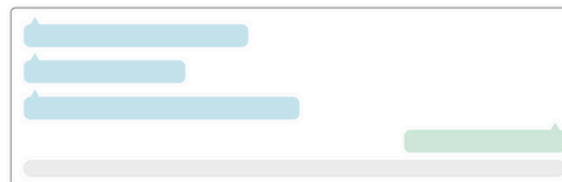
[Selengkapnya](#)

...


### Artikel Singkat



### Komunitas



## About

 Home About Insight Gallery Community Contact [Sign In](#)


### About Us

#### Apa Itu Empamind?

Empamind adalah media informasi yang berfokus pada topik empati dan interaksi manusia di ruang digital. Kami hadir untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi memengaruhi cara kita berkomunikasi, merasakan, dan membangun hubungan di dunia maya.

#### Misi Kami

- Menyajikan informasi dan pengetahuan seputar empati di dunia digital.
- Mengedukasi masyarakat tentang perilaku online yang beretika, bijak, dan saling menghargai.
- Menjadi sumber rujukan bagi pembaca yang ingin memahami hubungan antara teknologi dan sisi kemanusiaan.
- Mendorong terbentuknya ekosistem digital yang sadar dan berempati melalui informasi yang akurat dan mudah diakses.



### Apa yang Kami Tampilkan



Artikel & Insight

Studi & Perspektif

Edukasi Digital

### Menjadi Media yang Manusiawi


Empati adalah kunci untuk memahami satu sama lain, bahkan di balik layar. Melalui penyajian informasi yang berimbang dan reflektif, Digital Empathi berupaya menjadi media yang tidak hanya memberi tahu, tetapi juga mengingatkan kita untuk tetap menjadi manusia di dunia digital.



### Brand Mandatory

Semua materi berfokus pada pengutamaan nilai-nilai kemanusiaan di era digital, serta menciptakan ekosistem digital yang aman, inklusif, dan berempati. Karena itu, kolaborasi ini sangat mendukung penyampaian informasi yang akurat, edukatif, dan mudah diakses dengan program pemantauan dalam penggunaan media digital yang aman dan sehat.

Informasi pada website ini sudah diverifikasi oleh psikolog



#### Menu

- Home
- About
- Insight
- Gallery
- Community
- Contact

#### Kontak

Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com

#### Sosial Media



#### Menu

- Home
- About
- Insight
- Gallery
- Community
- Contact

#### Kontak

Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com

#### Sosial Media

# High Fidelity

## Insight


[Home](#)
[About](#)
[Insight](#)
[Gallery](#)
[Community](#)
[Contact](#)
[Sign In](#)

### Insight



#### Definisi

Empati digital adalah kemampuan untuk memahami, merasakan, dan merespons perasaan orang lain di dunia digital. Lebih dari sekadar etiket daring, empati digital merupakan fondasi komunikasi yang bermakna dan penuh hormat. Dengan mengenali emosi di balik pesan dan meresponsnya dengan belas kasih, kita dapat membangun kepercayaan, tetap terhubung, dan menciptakan budaya digital yang lebih baik dan juga sehat.



#### Kasus

- Kasus Ghozali Everyday (2022), Ghozali, mahasiswa asal Semarang, jadi viral setelah menjual selfie-nya sebagai NFT di OpenSea. Banyak netizen mendukung, tapi juga banyak yang menghina dan membully.
- Kasus Bocah Penjual Jagung Dihina di TikTok (2023). Video bocah yang berjalan jagung rebus di pinggir jalan viral karena seorang pengguna TikTok menertawakannya.
- Kasus Olivia Pardede - "Aku Capek" (2021). Olivia, mahasiswa yang sempat viral lewat unggahan curhat "aku capek" sebelum bunuh diri. Netizen menanggapi dengan berbagai reaksi, mulai dari empati hingga komentar sinis.
- Kasus Bullying Online Siswa di Cilacap (2024). Seorang siswa SMP di Cilacap menjadi korban perundungan di grup WhatsApp sekolah. Pesannya tersebar, dan banyak yang menyebarkan ke media sosial.
- Kasus Influencer Minta Maaf Setelah Konten Body Shaming (2023). Salah satu influencer kecantikan di Indonesia diujat setelah menertawakan bentuk tubuh seseorang dalam live TikTok. Setelah viral dan banyak yang mengkritik, ia membuat video permintaan maaf.



#### Dampak

- Meningkatnya kasus cyberbullying & ujaran kebencian
- Kesehatan mental pengguna menurun
- Menurunnya kualitas hubungan sosial
- Munculnya distorsi empati di dunia nyata
- Turunnya kepercayaan terhadap platform & komunitas online



#### Solusi

- Edukasi literasi digital & empati sejak dini
- Latih kesadaran diri sebelum posting atau komentar
- Perkuat aturan & moderasi platform digital
- Bangun budaya empati di komunitas online
- Gunakan teknologi untuk kebaikan emosional

## Insight


[Home](#)
[About](#)
[Insight](#)
[Gallery](#)
[Community](#)
[Contact](#)
[Sign In](#)

### Penjelasan

Komunikasi digital sering kali terasa sangat **cepat, spontan**, dan juga tanpa konteks **emosi**. Terkadang kita berniat memberikan sebuah masukan, tetapi pilihan kata yang terlewat-buru dapat terdengar **menyakinkan dan merendahkan**.

Pada halaman ini, mari kita sama - sama mencoba **mereframe** kalimat yang **kurang empatik** menjadi kalimat yang lebih **suportif, jelas, dan tetap jujur**. Tujuannya bukan untuk menyalahkan, tetapi untuk membantu kita menyampaikan sebuah pendapat dengan cara yang tidak **menyinggung** dan tetap **menghargai** perasaan orang lain.

Empati dalam komunikasi bukan sekadar memilih kata yang "**lebih sopan**"; tetapi memahami apa yang dirasakan lawan bicara, lalu menyampaikan pesan dengan pendekatan yang **membangun dan manusiawi**.

### Poinnya?

- Versi empatik tetap bisa tegas
- Kritik tetap boleh, tapi diarahkan ke perbaikan
- Fokus pada perilaku atau hasil, bukan menyerang identitas
- Tidak mengandung sarkasme atau penolakan perasaan
- Mendorong dialog, bukan mematikan percakapan

### Divider

Di bawah ini adalah beberapa contoh perubahan kalimat agar lebih empatik dan konstruktif dalam percakapan digital


#### Tanpa empati

- "Gambar kamu jelek banget"
- "Kok kamu gitu sih? Nyebelin banget"
- "Kamu lebay banget"
- "Lu tuh ga ngerti-ngerti"


#### Dengan empati

- "Idenya keren, coba asah shading atau komposisinya biar lebih kuat"
- "Aku agak keganggu sama cara kamu ngomong tadi, boleh jelasin maksudnya?"
- "Sepertinya ini berdampak cukup besar buat kamu, mau ceritakan lebih lanjut?"
- "Kayaknya kita belum sepaham. Coba gue jelasin dari sudut pandang lain ya."

## Gallery


[Home](#)
[About](#)
[Insight](#)
[Gallery](#)
[Community](#)
[Contact](#)
[Sign In](#)

### Gallery




#### Workshop Online

Melalui lokakarya daring, peserta didorong untuk memahami bagaimana emosi bekerja dalam interaksi digital. Kegiatan ini membantu mengidentifikasi pola komunikasi, empati, dan respons emosional yang muncul secara daring, sehingga memungkinkan individu untuk berinteraksi lebih bijaksana, menghargai perbedaan, dan menciptakan ruang digital yang sehat.


[Read More](#)

#### Artikel




##### Gelombang Empati di Dunia Maya

Di tengah maraknya ujaran kebencian, semakin banyak komunitas yang membangun ruang aman dan penuh empati di media sosial.



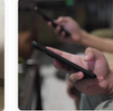
##### Ketika Komentar Jadi Cermin Hati

Cara seseorang menulis komentar di media sosial bisa mencerminkan empati, kesadaran sosial, bahkan kesehatan emosinya.



##### Menumbuhkan Empati di Era Notifikasi

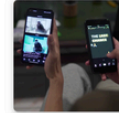
Hidup di tengah banjir notifikasi membuat empati menurun—tapi kesadaran digital bisa menumbuhkannya kembali.



##### Remaja Digital dan Tantangan Empati Virtual

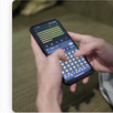
Generasi muda tumbuh di dunia virtual yang serba cepat, tapi mereka juga bisa jadi pionir empati digital jika dibimbing dengan bijak.

#### Lihat Semua




##### Empati Lewat Layar: Apakah Bisa?

Meski interaksi digital terasa dingin, ekspresi empati tetap bisa hadir lewat pesan, emoji, dan bahasa yang hangat.




##### Bahasa Empati di Balik Emoji dan Reaksi

Simbol kecil seperti emoji senyum atau hati ternyata punya peran besar dalam membangun koneksi emosional di dunia digital.



##### Empati Digital dalam Dunia Pendidikan

Guru dan siswa kini belajar membangun empati bukan hanya di ruang kelas, tapi juga lewat interaksi daring yang manusiawi.



##### Mengetahui "Silent Scrolling" dan Krisis Empati Online

Fenomena scroll tanpa interaksi membuat banyak orang kehilangan sensitivitas sosial dan rasa peduli antar pengguna.



Menu  
Home  
About  
Insight  
Gallery  
Community  
Contact

Kontak  
Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com



Menu  
Home  
About  
Insight  
Gallery  
Community  
Contact

Kontak  
Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com



# High Fidelity



## Community

Home About Insight Gallery Community Contact Sign In

Community

Kadang orang lupa nunjukin empati online 😊

Padahal cuma nulis dikit bisa bikin beda loh

Kayak "semangat yal" gitu aja udah ngaruh

Bener. Orang kadang lupa di balik layar juga ada perasaan

Empati digital tuh penting, biar dunia online gak dingin banget

Setuju, hal kecil bisa bikin nyaman bareng

Mulai dari jempol dulu deh 🙌

## Contact

Home About Insight Gallery Community Contact Sign In

Contact

### Hubungi Kami

Kami siap membantu Anda. Silakan hubungi kami melalui email di bawah ini untuk pertanyaan, saran, atau kerja sama.

**Email Kami**  
support@empamind.com  
info@empamind.com

**Telepon Kami**  
Telepon : +62 853 1234 5678  
Fax : +62 853 1234 5678

**Ikuti Sosial Media Kami**

### Kirim Kami Pesan

Nama	Status
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Telepon	Email
<input type="text"/>	<input type="text"/>
Subjek	
<input type="text"/>	
Pesan	
<input type="text"/>	
Kirim	



Menu  
Home  
About  
Insight  
Gallery  
Community  
Contact

Kontak  
Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com



Menu  
Home  
About  
Insight  
Gallery  
Community  
Contact

Kontak  
Senin - Minggu, 09:00 - 19:00  
Phone: +62 853 1234 5678  
WA: +62 853 1234 5678  
Email: support@empamind.com



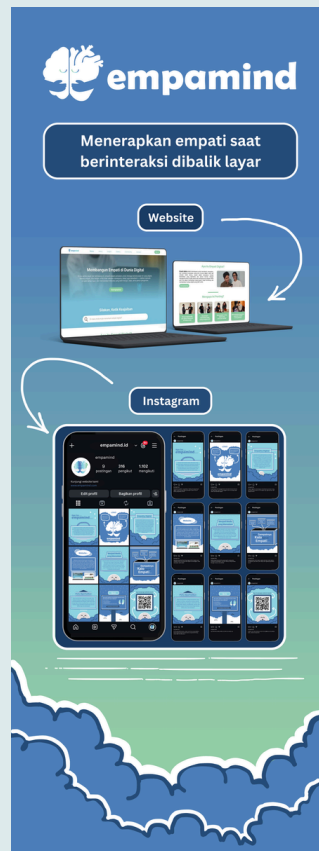


# Secondary Media



## Media Print

*X banner*



160 x 60cm

*Poster A3*



29,7 x 42 cm

*Poster A5*



14.8 x 21cm

## Sosial Media



1080 x 1350px

## Merchandise

*Baju*



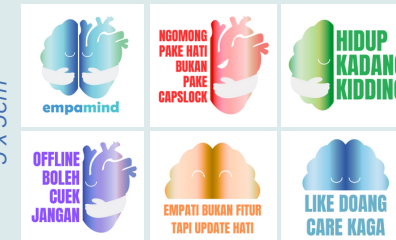
156 x 78 cm

*Topi*



54 - 62 cm

*Stiker*



5 x 5cm

*Tote Bag*



30 x 40cm

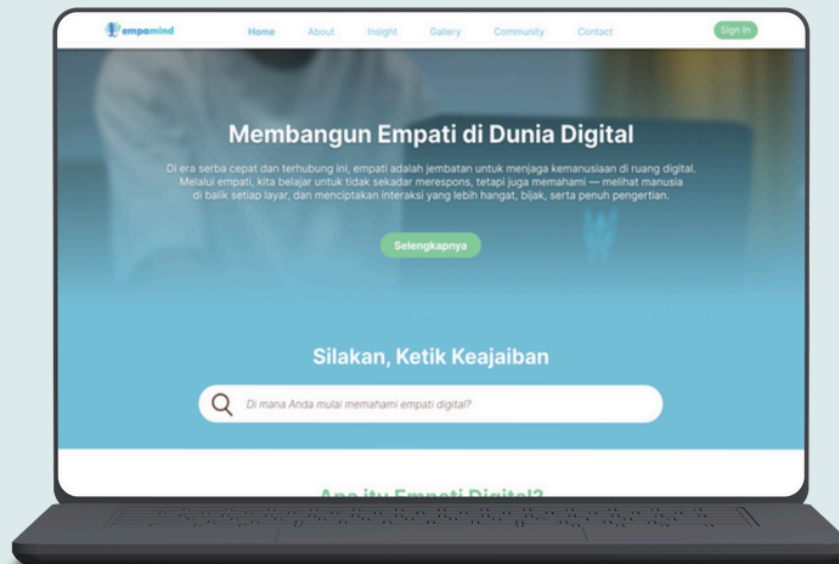
*tumbler*



600ml

# Secondary Media

1280 x 832



Website



Prototype

